



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 06 Agustus 2021

Halaman: 1

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jl. Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 515865, 561270
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media Massa : **HARJO** Hari : **JUMAT** Tanggal : **06-2021** Halaman : **1**

PROGRAM VAKSINASI
Stok Terbatas, Suntikan Dosis Pertama Disetop

Yosef Lana
yosef@harianjogja.com

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) akan memfokuskan pemberian vaksin dosis kedua kepada para warga menyusul terbatasnya stok vaksin.

Untuk sementara waktu atau hingga akhir pekan ini pemberian vaksin dosis pertama akan disetop terlebih dahulu sambil menunggu ketersediaan stok vaksin baru tiba dari Pemerintah Pusat.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Jogja, Lana Umwanah, mengatakan langkah ini diambil karena kondisi stok vaksin yang cukup mengkhawatirkan.

Saat ini ketersediaan stok vaksin di gudang farmasi milik Dinkes hanya berjumlah 3.700 dosis. Jumlah itu disebut dia merupakan stok terendah yang dimiliki Pemkot Jogja sejak program vaksinasi berjalan. "Stok vaksin di Kota Jogja sampai dengan pekan ini merupakan yang terendah sejak pelaksanaan vaksinasi dimulai pada enam-tujuh bulan lalu dan sejumlah faskes juga sudah mengerit dan mulai mempertanyakan kenapa hanya mendapatkan vaksin untuk dosis kedua saja. Karena sampai saat ini yang tersedia di gudang farmasi hanya 3.700 dosis vaksin Sinovac," kata Lana

dalam diskusi daring dengan tema *Menyinkronkan Target dan Stok Vaksin untuk Menutupi Penalaran Covid-19* yang digelar Harian Jogja, Kamis (5/8). Acara digelar buah kerja sama Harian Jogja, Pemkot Jogja, Satgas Covid-19 dan RSUP Prof Dr Sardjito.

Untuk itu, Dinkes Jogja akan fokus pada penyuntikan vaksin dosis kedua dulu sampai dengan pekan ini. Sebab telah ada sebanyak 50.000 sampai 60.000 warga yang sudah terjadwal untuk menjalani vaksin dosis kedua Sinovac pada bulan ini. Di sisi lain ada pula warga yang sudah terjadwal untuk mendapatkan vaksin dosis kedua AstraZeneca pada pertengahan bulan ini sampai akhir September mendiang dengan jumlah 55.000 orang.

"Paling tidak vaksin dosis pertama sampai akhir pekan ini disetop dulu sambil menunggu ada penyaluran dosis vaksin lagi. Infonya dalam pekan kedua Agustus akan ada penyaluran vaksin dan kami harapkan stok itu nanti bisa mengcover," ujar dia.

Lana menjelaskan hingga per 3 Agustus lalu cakupan vaksin di Kota Jogja telah mencapai 350.675 orang untuk dosis pertama dengan rincian sebanyak 220.192 atau 62,79% NIK luar dan 130.483 atau 37,21% NIK Kota Jogja.

AWAS CORONA!

► Halaman II

Indek Lanjut

1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
2.	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
3.	☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers
4.			
5.			

Yogyakarta,
Kepala

Stok Terbatas,...

Sementara yang telah menjalani vaksin dosis kedua yakni sebanyak 131.401 orang dengan rincian sebanyak 77.368 atau 58,88% NIK luar dan 54.033 atau 41,12% NIK Kota Jogja.

Ia mengakui jumlah warga yang telah menjalani vaksin dosis pertama terpaut jauh dengan dosis kedua. Termasuk pula jumlah warga Kota Jogja yang sudah menjalani vaksin. Perbedaan ini disebabkan dari pertengahan Mei sampai akhir Juni lalu alokasi vaksin yang diterima jenis AstraZeneca dan pada vaksin jenis ini jarak pemberian vaksin dosis pertama ke dosis selanjutnya memang membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan ketimpangan jumlah vaksin antardosis berbeda cukup tinggi.

"Kalau untuk warga Kota Jogja dan luar Jogja memang perbedaannya juga signifikan, hal ini disebabkan karena fokus pada pelaksanaan vaksinasi awal adalah kepada lansia, nakes dan petugas pelayanan publik. Sementara banyak dari mereka bukan warga ber NIK kota," ungkap dia.

Namun demikian, Dinkes masih optimis target tercapainya kekebalan kelompok di Kota Jogja pada 17 Agustus mendatang

bisa diwujudkan. Pemkot Jogja menargetkan sebanyak 70% warga setempat sudah divaksin pada HUT RI nanti. Upaya ini tentunya didukung pula dengan ketersediaan sejumlah fasilitas vaksinasi yakni 18 puskesmas dan dua klinik dengan rerata vaksin sebanyak 100 dosis per hari atau sebanyak 12.000 per pekan, kemudian 13 rumah sakit dengan rentang capaian vaksin antara 200-400 dosis per hari atau mampu menyuntikkan sekitar 15.000 dosis per pekan, ditambah lagi dengan adanya sentra vaksinasi yang mampu memvaksin sebanyak 1.000 orang per hari.

"Sehingga jika ditotal per pekan bisa memvaksin sebanyak 33.000 orang atau 132.000 orang perbulan. Sementara penduduk Kota Jogja itu ada sebanyak 415.000 jiwa dan target adalah sebanyak 75 persen atau sebanyak 311.250 orang, jadi masih bisa tercapai selama persediaan vaksin itu terpenuhi," ujar dia.

Peran Penting Vaksinasi

Dokter Spesialis Konsultan Alergi dan Imunologi RSUP Prof Dr Sardjito, Deshinta Putri Mulya, mengungkapkan jika merunut sejarah, vaksinasi telah berperan

sangat penting dalam mengendalikan sejumlah bahaya pandemi yang mengancam manusia. Sebut saja polio, cacar, flu dan lain sebagainya dapat ditanggulangi lewat pemberian vaksin.

"Jadi vaksinasi ini dapat merangsang tubuh untuk membentuk antibodi sebagai pelindung dari virus. Ada dua cara terbentuknya antibodi ini yakni dengan melalui vaksinasi dan juga cara natural atau terpapar virus itu," katanya.

Kepala Perwakilan Ombudsman Provinsi DIY, Budhi Masthuri, mengatakan vaksinasi termasuk dalam salah satu bentuk pelayanan publik dalam hal barang dan jasa kesehatan sehingga pelaksanaannya mesti mengacu pada UU 25/2009 tentang Pelayanan Publik. "Oleh karena itu standar pelayanan, hak dan kewajiban atau pengguna layanan harus jelas," katanya.

Ombudsman saat ini juga tengah melakukan kajian soal vaksinasi dan mencoba untuk mengidentifikasi sejumlah hal yang bermasalah dalam pelayanan vaksinasi diantaranya yakni berupa pengelolaan sasaran vaksin yang masih rancu. "Misalkan segmentasi pejabat publik dan keluarganya itu kan bisa menjadi dua kali, makanya menjadi agak lama," ujarnya

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005